

**Analisis Akurasi Isi Materi Sirah Nabawiyah
dalam Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas VII Madrasah Tsanawiyah**

***Analyzing the Accuracy of Sirah Nabawiyah
Content in the Grade VII Islamic Cultural History
(SKI) Textbook for Madrasah Tsanawiyah***

Selawati^{1*}, Nani Triana²

¹Institut Agama Islam Persis Garut, Indonesia

² Institusi Agama Islam Persis Garut, Indonesia

**selawatiedu@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to analyze the conformity of the Sirah Nabawiyah content in the Islamic Cultural History (SKI) textbook for seventh-grade Madrasah Tsanawiyah (MTs) students with the classical reference Sirah Nabawiyah by Ibn Hisham. The research employs a qualitative descriptive approach using content analysis methods. Primary data were sourced from the 2020 edition of the Grade VII SKI textbook, while secondary data were drawn from volumes I and II of Sirah Ibn Hisham and other supporting literature. Findings indicate that out of 50 historical events analyzed, the majority of the facts presented in the textbook align with classical primary sources. However, some inconsistencies were found in chronology, data completeness, and additional narratives not found in the main reference. Furthermore, several popular materials used in the textbook lack clear citations. It is therefore recommended that the textbook be periodically revised based on authoritative literature and include proper documentation of sources to promote a more accurate and scholarly Islamic history education.

Keywords : *Sirah Nabawiyah; SKI Textbook; MTs; Ibn Hisham; Content Analysis.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian isi materi Sirah Nabawiyah dalam buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan kitab *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisham sebagai sumber klasik utama. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif

kualitatif dengan teknik analisis isi. Data primer diperoleh dari buku ajar SKI Kelas VII MTs edisi 2020, sedangkan data sekunder diambil dari kitab *Sirah Ibnu Hisyam* jilid I dan II, serta literatur pendukung lainnya. Temuan menunjukkan bahwa dari 50 butir peristiwa sejarah yang dianalisis, mayoritas fakta dalam buku ajar telah sesuai dengan sumber primer klasik. Meskipun demikian, terdapat sejumlah ketidaksesuaian, baik dalam kronologi, kelengkapan data, maupun narasi tambahan yang tidak ditemukan dalam kitab rujukan utama. Beberapa materi populer yang digunakan dalam buku ajar juga tidak dirujuk secara eksplisit. Oleh karena itu, disarankan agar buku ajar ini direvisi secara berkala dengan mengacu pada literatur otoritatif dan disertai dokumentasi sumber agar tercipta pembelajaran sejarah Islam yang lebih akurat dan ilmiah.

Kata Kunci: Sirah Nabawiyah; Buku Ajar SKI; MTs; Ibnu Hisyam; Analisis Isi.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyajian materi Sirah Nabawiyah dalam buku ajar memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman peserta didik mengenai sejarah hidup Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan utama bagi umat Islam. Dalam pendidikan Islam, penyampaian materi Sirah Nabawiyah yang akurat dan autentik sangatlah diperlukan agar siswa memperoleh gambaran yang benar mengenai perjalanan hidup Nabi SAW beserta perjuangan beliau dalam menyebarkan ajaran Islam. Oleh karena itu, akurasi dan validasi materi Sirah Nabawiyah yang disajikan dalam buku ajar perlu mendapatkan perhatian serius dari para penulis dan penyusun buku.

Namun, dalam proses penyusunan bahan ajar tersebut, seringkali terjadi proses penyederhanaan atau penyesuaian yang bertujuan untuk memudahkan pemahaman siswa. Hal ini dapat mengakibatkan adanya perbedaan atau kekurangan dalam penyajian fakta sejarah dibandingkan dengan sumber-sumber klasik yang lebih komprehensif seperti kitab *Sirah*

Ibnu Hisyam. Sebagai salah satu rujukan utama dalam kajian Sirah Nabawiyah, Kitab ini merupakan hasil suntingan dari *Sirah Ibn Ishaq* yang dianggap sebagai kitab paling awal dan lengkap dalam mengumpulkan berbagai riwayat tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW. *Sirah Ibn Hisyam* disusun dengan metode yang teliti, memilih dan menyeleksi riwayat-riwayat yang dianggap lebih dapat dipercaya. Hal ini menjadikan *Sirah Ibn Hisyam* sebagai rujukan yang paling otoritatif dan dijadikan sumber primer oleh para penulis Sirah Nabawiyah berikutnya.

Sirah Nabawiyah sendiri didefinisikan sebagai rangkaian peristiwa yang mengisahkan kehidupan Nabi Muhammad SAW sejak masa kelahiran, kerasulan, perjuangan dalam menegakkan Islam, hingga wafatnya. Ruang lingkup Sirah Nabawiyah mencakup berbagai aspek kehidupan Nabi, baik dari segi akhlak, dakwah, strategi politik, maupun interaksi sosial. Oleh karena itu, pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan sejarah, tetapi juga sebagai upaya membentuk karakter dan moral peserta didik.

Mengingat pentingnya ketepatan dalam penyampaian fakta sejarah, diperlukan suatu kajian yang bersifat analisis untuk melihat sejauh mana bahan ajar SKI Kelas VII MTs menyajikan fakta sejarah secara benar dan sesuai dengan sumber asli yang diambil dari kitab *Sirah Ibnu Hisyam*. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan perbedaan, kesesuaian, maupun penyederhanaan yang terjadi, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kualitas bahan ajar yang digunakan.

Penelitian terkait Analisis materi Sirah Nabawiyah dalam buku ajar SKI masih jarang dilakukan. Beberapa penelitian yang pernah membahas

topik serupa lebih banyak menyoroti aspek penyusunan buku ajar dari segi metodologi pengajaran dan kesesuaian KI & KD dengan kurikulum, sementara kajian yang menyoroti akurasi materi secara komprehensif masih terbatas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2021) dengan judul penelitian Analisis Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno, penelitian ini mengukur kelayakan bahan ajar dari segi isi dan bahasa dengan hasil penelitian kelayakan isi berdasarkan Ketentuan dari BSPN yaitu 72,91% dan hasil prosentase kelayakan bahasa yaitu 93,74. Hasil tersebut menurut Fanani (2021) membuktikan kelayakan buku ajar dari segi isi dan bahasa, sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber bahan ajar.¹

Mengingat akan pentingnya analisis kelayakan bahan ajar dari segi isi konten materi yang ditinjau berdasarkan sumber sejarah yang lebih otoritatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan membandingkan fakta-fakta sejarah yang disajikan dalam bahan ajar SKI Kelas VII MTs dengan yang tercantum dalam kitab *Sirah Ibnu Hiyam*, serta mengevaluasi tingkat akurasi dan kelengkapan dari bahan ajar tersebut.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada akurasi penyajian fakta sejarah dalam buku ajar SKI Kelas VII MTs pada sub materi Sirah Nabawiyah, yang kemudian dibandingkan dengan sumber yang lebih

¹ Fanani, Muhammad Adip. Analisis Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno. Skripsi. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2021.

otoritatif yaitu kitab *Sirah Ibnu Hisyam*. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana penyajian fakta sejarah dalam buku ajar SKI Kelas VII MTs sub materi Sirah Nabawiyah?
- b. Sejauh mana kesesuaian fakta-fakta sejarah tersebut dengan keterangan yang terdapat dalam kitab *Sirah Ibnu Hisyam*?

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan pendekatan Analisis Konten. Menurut Sugiyono analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kondisi sebagaimana adanya melalui pengumpulan data yang relevan tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti². Adapun Analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat dikaji ulang dan sah dari data berdasarkan konteks penggunaannya³, dimana informasi yang didokumentasikan (dalam bentuk gambar, rekaman, tulisan, dll) disebut studi dokumen atau analisis isi.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara fakta-fakta yang terdapat dalam buku ajar SKI Kelas VII MTs dengan fakta-fakta yang dijelaskan dalam *Sirah Ibnu Hisyam*.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer, data utama yang diambil dari *Buku Ajar SKI Kelas VII MTs* yang

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

³ Rahmawati, F.P., Suwandi S., Andayani, & Markhamah. Learning of Reading and Writing in First Grade Course book: Indonesian Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1223-1235. 2020.

⁴ Rahma, Salsabila Shofia & Suwandi, Sarwiji. Analisis Kelayakan Isi dan Muatan Budaya dalam Buku Ajar BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 21, No. 1, 2021.

mengajarkan Sirah Nabawiyah pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Data sekunder, Data tambahan yang diambil dari kitab *Sirah Ibnu Hisyam* sebagai sumber utama rujukan sejarah Nabi Muhammad SAW, serta kitab-kitab pendukung lainnya yang relevan untuk memperkaya analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca dan mencatat fakta-fakta yang terdapat dalam buku ajar SKI Kelas VII MTs dan membandingkannya dengan keterangan yang ada dalam *Sirah Ibnu Hisyam*.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Moleong teknik analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pengelompokan Fakta: mengelompokkan fakta-fakta dari buku ajar SKI Kelas VII MTs berdasarkan periodisasi yang telah ditetapkan, yaitu: Periode Pra Kenabian, Periode Mekah, dan Periode Madinah.
- b. Perbandingan Data: membandingkan fakta-fakta yang ada dalam buku ajar dengan keterangan dari *Sirah Ibnu Hisyam* untuk menilai tingkat kesesuaiannya. Hasil perbandingan tersebut akan diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran tingkat akurasi dan kelengkapan fakta sejarah dalam bahan ajar.
- c. Penyusunan Kesimpulan: berdasarkan hasil perbandingan dan memberikan penilaian akurasi terhadap buku ajar SKI Kelas VII MTs dalam menyampaikan materi Sirah Nabawiyah.

⁵ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

B. PEMBAHASAN

Buku teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dianalisis adalah buku SKI kelas VII MTs semester 1 Tahun 2020 KMA nomor 183 Tahun 2019 dengan penulis Muh. Chamdillah dan editor Hasan Basori. Buku ini diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Dalam buku ini terdiri dari lima bab yaitu Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta, perubahan nabi Muhammad SAW. melakukan perubahan, Khulafaur Rasyidin, Daulah Umayyah, dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Azis. Namun, yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah pada dua bab pertama yaitu mengenai Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan perubahan nabi Muhammad SAW.

Bab pertama terdiri dari tiga sub bagian yaitu: kondisi masyarakat Arab pra Islam, dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah, dan strategi dakwah Nabi Muhammad SAW. di Mekah. Sementara pada bab kedua terdiri dari empat sub bagian yaitu: kondisi masyarakat Madinah sebelum Islam, peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah, strategi dakwah Muhammad di Madinah dan respon pada dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah.

Kitab *Sirah Ibnu Hisyam* yang dianalisis yaitu buku terjemah dengan judul *Sirah Nabawiyah: kitab induk sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW* jilid 1 dan 2 karya Imam Ibnu Hisyam yang diterbitkan oleh Pustaka Hati di Yogyakarta. Pada jilid pertama terdiri dari 100 bab

yang membahas nasab Nabi Muhammad SAW. sampai dengan awal mula hijrah ke Madinah dan dalam jilid kedua memuat dari bab 101 sampai bab 191, dalam bab ini membahas kehidupan setelah hijrah ke Madinah sampai dengan wafatnya Nabi Muhammad SAW.

Kitab Sirah Nabawiyyah karya Imam Ibnu Hisyam ini merupakan kitab penjabaran atas Sirah Nabawiyyah karya Ibnu Ishaq, kitab ini merupakan kitab paling lengkap dan sumber paling awal dari sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW, serta menjadi kitab sejarah terbaik dan paling representatif yang membahas sejarah perjalanan Nabi Muhammad SAW. dan bahkan menjadi sumber rujukan utama dalam penulisan buku-buku sirah setelahnya.⁶

Dalam penyusunan penelitian, penulis membagi pembahasan dalam tiga kategori periode yaitu: periode pra kenabian, periode Mekah, dan periode Madinah. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan menganalisis fakta yang ditemukan dalam buku ajar SKI kelas VII MTs dengan kitab *Sirah Ibnu Hisyam*.

1. Paparan Data dan Hasil Temuan Berdasarkan Buku Ajar

a. Periode Pra Kenabian

Pada awal pembahasan dalam bab pertama dalam buku teks ini disajikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator. selain itu disediakan peta konsep dari dakwah Rasulullah yang terdiri dari langkah, tantangan dan strategi dakwah. Dalam sub bab kedua bagian pertama membahas riwayat hidup Nabi Muhammad SAW. sampai dengan masa

⁶ Imam Ibnu Hisyam. *Sirah Nabawiyyah: Kitab Induk Sejarah Perjalanan Hidup Nabi Muhammad SAW Jilid 1*. Yogyakarta: Pustaka Hati, 2021.

awal kenabian. Berikut tabel temuan dalam buku ajar SKI kelas VII MTs pada periode pra kenabian.

Tabel 1. Hasil Temuan Fakta Sejarah Periode Pra Kenabian dalam Buku Ajar SKI

No	Peristiwa	Ket
1	Kelahiran Nabi Muhammad	Hal. 19
2	Silsilah keluarga Nabi Muhammad	Hal. 19
3	Kematian ayahnya	Hal. 19
4	Penyusuan Muhammad	Hal. 20
5	Kematian Ibunya	Hal. 20
6	Kehidupan bersama kakeknya	Hal. 20
7	Kematian Kakeknya	Hal. 20
8	Kehidupan bersama Pamannya	Hal. 20
9	Berdagang ke Syam	Hal. 20
10	Buhaira melihat tanda-tanda kenabian	Hal. 21
11	Perang Fijar	Hal. 21
12	Menjalankan perdagangan Khadijah ke Syam	Hal. 21
13	Menikah dengan Khadijah	Hal. 21
14	Putra Putri Rasul	Hal. 21-22
15	Banjir Bandang di Mekah	Hal. 22

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

b. Periode Mekah

Pada bab pertama sub bab kedua bagian kedua dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTs dibahas mengenai permulaan dakwah Nabi Muhammad SAW. Bagian ini menjadi awal dalam periode kenabian di Mekkah sampai sebelum Nabi Muhammad hijrah ke Madinah. Berikut tabel hasil temuan dalam buku ajar SKI kelas VII MTs pada periode Mekah.

Tabel 2. Hasil Temuan Fakta Sejarah Periode Mekah dalam Buku Ajar SKI

No	Peristiwa	Ket
1	Pengangkatan sebagai Rasul usia 40 tahun	Hal. 23

2	Wahyu kedua	Hal. 24
3	Dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3 tahun	Hal. 25 & 37
4	Dakwah terang-terangan	Hal. 38
5	Bukit Shafa	Hal. 39
6	di Mekah 13 tahun (610-622)	Hal. 26
7	Prioritas Dakwah	Hal. 26-27
8	Respon masyarakat Mekkah terhadap dakwah	Hal. 30-31
9	Tantangan dakwah	Hal. 31-33
10	Hijrah ke Habsyi tahun ke-5 kenabian	Hal. 41
11	wafatnya Khadijah dan Abu Thalib di tahun ke-10 kenabian	Hal. 42
12	Hijrah ke Thaif tahun ke-10	Hal. 42
13	Perjanjian Aqabah	Hal. 43
14	Perjanjian Aqabah 2	Hal. 44

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

c. Periode Madinah

Periode Madinah dalam buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII MTs berada di bab dua pada sub bab kedua dengan judul peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah.

Tabel 3. Hasil Temuan Fakta Sejarah Periode Madinah dalam Buku Ajar SKI

No	Peristiwa	Ket
1	Hijrah Ke Yatsrib (Madinah)	Hal. 69
2	Terkait Unta Rasulullah	Hal.
3	Awal Tahun Baru Islam 1 Hijriah	Hal.
4	Tambahan Materi	Hal. 72
5	Fakta Nabi HIjrah ke Madinah	Hal. 73
6	Reaksi Orang Kafir Quraisy terhadap hijrah Nabi	Hal. 73
7	Turun Wahyu dan perintah hijrah	Hal. 74
8	Alasan kafir Quraisy tidak menyiksa Umat Islam setelah Hijrah	Hal.
9	Proses Hijrah Nabi	Hal. 75
10	Gua Tsur	Hal. 76
11	Pengejaran Suraqah	Hal. 77
12	Tiba di Madinah	Hal. 78
13	Istri Nabi dan Anak-anaknya menyusul	Hal. 79
14	Strategi dakwah di Madinah	Hal. 81
15	Kepala Suku Kabilah Abdul Asyhal	Hal. 82

16	Langkah-langkah awal dakwah Nabi	Hal. 83-85
17	Langkah-langkah Nabi membangun perekonomian	Hal.
18	Respon pada dakwah Nabi	Hal. 90
19	Peperangan	Hal. 92-94
20	Pembebasan kota Mekah	Hal. 98
21	Haji Wada	Hal. 99

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

2. Perbandingan dengan Kitab Sirah Ibnu Hisyam

a. Periode Pra Kenabian

Berikut tabel perbandingan fakta sejarah dalam buku ajar SKI kelas VII MTs pada periode pra kenabian dengan kitab sirah Ibnu Hisyam. Selanjutnya untuk pernyataan yang sesuai akan diberi keterangan S, keterangan kurang sesuai akan diberi tanda KS, dan keterangan tidak sesuai akan diberi tanda TS.

Tabel 4. Perbandingan Fakta Sejarah Periode Pra Kenabian dalam Buku Ajar SKI kelas VII MTs dengan Kitab Sirah Ibnu Hisyam

No	Peristiwa	Penjelasan dalam Buku Ajar SKI	Fakta dalam Kitab Sirah Ibnu Hisyam	Ket
1	Kelahiran Nabi Muhammad	Nabi Muhammad lahir pada tanggal 12 Rabiul awal tahun gajah yang bertepatan dengan 20 April 571 M.	Ibnu Ishaq berkata, "... , "Rasulullah SAW. lahir pada senin, 12 Rabi'ul Awwal, tahun gajah"	S
2	Silsilah keluarga Nabi Muhammad	Ayahnya bernama Abdullah bin Abd al-Muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay bin kilab Murroh bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr bin Malik bin Nadhar bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan. Sedang ibunya bernama Aminah binti Wahab bin	Muhammad bin Abdullah bin Abd al-Muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay bin kilab Murroh bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr bin Malik An-Nadhar bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan bin Udd bin Muqawwim bin Nahur bin Tairah....	S

		Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab.		
3	Kematian ayahnya	Ayahnya Abdullah meninggal tiga bulan setelah menikahi Aminah.	Ibnu Ishaq berkata, "Tidak lama kemudian Abdullah bin Abdul Muththalib, ayahanda Rasulullah SAW. meninggal dunia, ...	S
4	Penyusuan Muhammad	Disusui oleh ibunya, lalu oleh Tsuaibah Aslamiah yaitu budak pamannya Abu Lahab. Lalu disusui Halimah binti Abi Dzuab As Sa'diyah.	Ibnu Ishaq berkata, "Rasulullah SAW. disusui wanita dari Bani Sa'd bin Bakr yang bernama Halimah binti Abu Dzuab. ...	S
5	Kematian Ibunya	Ketika Muhammad berusia 6 tahun, Ibunya meninggal dan dimakamkan di Abwa	Aminah binti Wahb wafat di Abwa	S
6	Kehidupan bersama kakeknya	dibawah pengawasan Kakeknya selama 2 tahun	Dituliskan pada sub bagian dari bab wafatnya Aminah dan kehidupan Rasulullah bersama sang kakek, Abdul Muthalib.	S
7	Kematian Kakeknya	Saat Muhammad berusia 8 tahun	Ketika Rasul berusia 8 tahun Abdul Muthalib wafat, tepatnya 8 tahun setelah tahun gajah	S
8	Kehidupan bersama Pamannya	Muhammad dalam asuhan dan lindungan Abu Thalib hingga tahun ke-10 kenabian.	Ibnu Ishaq berkata: Abu Thalib mengasuh Rasulullah SAW. sepeninggal kakeknya Abdul Muthalib...	S
9	Berdagang ke Syam	Usia 12 tahun berdagang ke Syam	Ibnu Ishaq berkata: Abu Thalib menyertai rombongan dagang Quraisy menuju Svam.	S
10	Buhaira melihat tanda-tanda kenabian	Buhaira (pendeta) melihat tanda-tanda kenabian dan memintanya untuk membawa pulang	Bahira menanyakan banyak hal kepada Rasulullah tentang kondisi tidur beliau, postur tubuh beliau masalah-masalah lain...	S
11	Perang Fijar	Perang antara Kinanah bersekutu dengan Quraisy melawan Qais, saat itu usia Muhammad 20 tahun.	Ibnu Ishaq berkata: 'Tatkala Perang Fijar bergolak, Rasulullah SAW. saat itu berumur dua puluh tahun...	S
12	Menjalankan perdagangan Khadijah ke Syam	Saat usia 25 tahun, Muhammad pergi ke Syam membawa dagangan Khadijah binti Khuwailid	Khadijah menawarkan kepada Rasulullah memasarkan dagangannya ke Syam dengan ditemani karyawan laki-lakinya	S

			yang sangat terpercaya yang bernama Maisarah...	
13	Menikah dengan Khadijah	Menikah saat usia Muhammad 25 tahun dan Khadijah 40 tahun. Hidup bersama Khadijah selama 25 tahun.	Menikah dengan Khadijah binti Khuwailid Asad bin Abdul Uzza bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Luay bin Ghalib seperti dikatakan kepadaku oleh sekian banyak ulama dari Abu Amr Al Madani.	KS
14	Keturunan Nabi	Anak: Qasim, Abdullah, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum & fatimah.	Ibnu Ishaq berkata, "Semua anak Rasulullah SAW. dilahirkan Khadijah kecuali Ibrahim. Anak-anak beliau dari Khadijah adalah Qasim ..., Thahir, Thayyib, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum dan Fatimah."	KS
15	Banjir Bandang di Mekah	Pada Usia 35 tahun Muhammad diminta untuk mengembalikan hajar aswad setelah banjir bandang	Ibnu Ishaq berkata, "... Mereka mematuhi perintah Abu Umayyah bin Mughirah, dan Rasulullah adalah orang pertama yang masuk ke dalam masjid. ...	KS

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

Pada bab awal buku ajar *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)* kelas VII MTs, disajikan riwayat hidup Nabi Muhammad SAW dari masa pra-kenabian sampai masa awal kenabian. Penulisan tersebut dapat dibandingkan secara langsung dengan sumber utama klasik yaitu *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam, yang secara luas diakui sebagai rujukan pokok dalam studi sejarah Nabi Muhammad SAW. Dari hasil analisis terhadap 15 butir peristiwa sejarah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagian besar narasi dalam buku ajar SKI sudah sesuai dengan informasi dalam Sirah Ibnu Hisyam. Fakta-fakta seperti kelahiran Nabi, penyusuan, wafatnya orang tua, pengasuhan oleh kakek dan paman, hingga peristiwa seperti Perang Fijar, perdagangan ke Syam bersama

Maisarah, serta kisah Buhaira dan peletakan Hajar Aswad telah dijelaskan dengan akurat.

Beberapa peristiwa, seperti kematian ayah Nabi dan penyusuan oleh beberapa ibu susuan, tidak dijelaskan secara rinci dalam buku ajar. Dalam *Sirah* Ibnu Hisyam, disebutkan bahwa ayah Nabi, Abdullah, meninggal ketika Aminah masih mengandung (tidak tiga bulan setelah menikah), dan penyusuan oleh Tsuaibah Aslamiyah serta Halimah As-Sa'diyah disertai beberapa peristiwa penting lainnya. Al-Mubarakfuri menegaskan bahwa Abdullah wafat saat Nabi masih dalam kandungan.⁷

Terkait usia pernikahan dengan Khadijah dalam *Sirah* Ibn Hisyam tidak disebutkan mengenai usia pasti Khadijah saat itu, Namun ada pula riwayat yang berbeda. Hakim telah meriwayatkan dengan sanadnya dari Ibnu Ishaq, "*Khadijah berusia 28 tahun saat diperistri oleh Rasulullah.*" Hanya saja Ibnu Ishaq tidak mengungkapkan sanad hadits ini.⁸ Keterangan lain yang terdapat dalam buku yang sama dikutip dari kitab *Al-Bidayah wan Nihayah*, V: 293, disebutkan bahwa saat membahas istri-istri Nabi, Ibnu Katsir berkata, "*Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam, ia berkata, 'Usia Khadijah 40 tahun. Sementara riwayat dari Ibnu Abbas menyebutkan usianya 28 tahun. Keduanya diriwayatkan oleh Ibnu 'Asakir.'*"

Fakta yang Kurang Konsisten pada bagian keturunan Nabi, buku ajar SKI mencantumkan nama anak-anak Nabi, namun tidak menyebut nama anak laki-laki selain Qasim dan Abdullah. Sementara dalam *Sirah*

⁷ Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997. Hal. 49.

⁸ Muhammad bin Abdullah Al-Usyan. *Masyhur Tapi Tak Shahih dalam Sirah Nabawiyah*. Solo: Zamzam, 2010.

Ibnu Hisyam dijelaskan bahwa "*Anak lelaki Rasulullah SAW. yang paling besar adalah Qasim, kemudian Thayyib, kemudian Thahir...*" walaupun beberapa riwayat menyatakan bahwa Thayyib dan Thahir adalah julukan dari Abdullah. Sementara itu, dalam Sirah Ath-Thabari disebutkan Khadijah melahirkan delapan orang anak dengan Rasulullah yaitu Al-Qasim, al-Thayib, Al-Thahir, Abdullah, Zainab, Ruqayyah, Ummu Kultsum dan Fatimah. Maka, ada ketidaksesuaian pada bagian ini.⁹

Peristiwa penting seperti penempatan Hajar Aswad setelah banjir bandang disebutkan dalam buku ajar SKI terjadi saat usia Nabi 35 tahun. Hal ini tidak secara eksplisit tercantum dalam Sirah Ibnu Hisyam, namun diperkuat oleh referensi dari *Kitab al-Rahiq al-Makhtum* (lihat: *Sirah Nabawiyah* hlm. 57).

b. Periode Mekah

Berikut tabel perbandingan fakta dalam buku ajar SKI kelas VII MTs pada periode Mekah dengan kitab sirah Ibnu Hisyam.

Tabel 5. Hasil Perbandingan Fakta Sejarah Periode Mekah dalam Buku Ajar SKI kelas VII MTs dengan Kitab Sirah Ibnu Hisyam

No	Peristiwa	Penjelasan dalam Buku Ajar SKI	Fakta dalam Kitab Sirah Ibnu Hisyam	Ket
1	Pengangkatan sebagai Rasul usia 40 tahun	Menurut Mahmud Basya (Ahli falak) peristiwa itu terjadi pada Juli 61 M. bertepatan 17 Ramadhan th.13 SH.	Muhammad diangkat menjadi Rasul pada usia 40 tahun. Tidak disebutkan secara spesifik tanggalnya,	S
2	Wahyu kedua	lamanya wahyu pertama dan kedua adalah 40	Tidak ditemukan secara spesifik penjelasan tentang jarak antara	T S

⁹ At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tarikh Ath-Thabari*. Mesir: Dar Al-Ma'arif. 1969. Jilid 3 Hal. 161

		hari. Qs. AL-Mudassir: 1-7	wahyu pertama dan kedua yang menyebutkan angka 40 hari.	
3	Dakwah secara sembunyi-sembunyi selama 3 tahun	Dakwah kepada kerabatnya, dan yang dikenal sebagai as-saabiqun al-Awwalun: Khadijah, Zaid bin Haritsah, Ali bin Abi Thalib, Abu Bakar.	Dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi selama tiga tahun sebelum turun perintah untuk berdakwah terang-terangan	S
4	Dakwah terang-terangan	Turun Qs. Al-Hijr: 94	Dijelaskan bahwa setelah dakwah sembunyi-sembunyi selama tiga tahun, turun QS. Al-Hijr: 94 yang memerintahkan dakwah terang-terangan	S
5	Bukit Shafa	Tantangan dari Abu Lahab dan turunnya Qs. Al-Lahab	Diceritakan bahwa Abu Lahab menentang dakwah Nabi, dan ayat QS. Al-Lahab (Al-Masad) turun berkaitan dengan peristiwa tersebut	S
6	di Mekah 13 tahun (610-622)	Wahyu turun berangsur-angsur meliputi 89 surat dan 4.726 ayat.	Tidak ada keterangan jumlah wahyu yang turun, tetapi disebutkan bahwa Rasulullah berada di Mekah selama 13 tahun sebelum hijrah	
7	Prioritas Dakwah	Mengajarkan ketauhidan, kondisi masyarakat Mekah yang menyembah berhala, memberi kabar tentang hari pembalasan, merubah perilaku masyarakat jahiliyah, dan mengangkat dan melindungi HAM.	Tidak ditemukan penjelasan eksplisit mengenai prioritas dakwah, tetapi memang dijelaskan bahwa ajakan kepada tauhid dan memperbaiki perilaku merupakan tujuan utama dakwah.	K S
8	Respon masyarakat Mekah terhadap dakwah	ada yang menerima karena iman. ada yang menolak karena takut hilang kekuasaan, hilang status sosial dan hilang perdagangan patung.	Dijelaskan bahwa banyak masyarakat Mekah yang menentang dakwah Rasulullah, termasuk tindakan penghinaan dan ancaman terhadap beliau dan para pengikutnya	S
9	Tantangan dakwah	Penghinaan/ancaman terhadap Rasulullah dan pengikut, siksaan, bujukan harta, kedudukan dan Wanita,	Disebutkan tentang berbagai ancaman dan pemboikotan yang dialami oleh Rasulullah dan pengikutnya selama berada di Mekah	S

10	Hijrah ke Habsyi tahun ke-5 kenabian	... Alasan hijrah ke Habsyi karena raja Habasyah adalah seorang yang adil	Ibnu Ishaq berkata: "... maka beliau bersabda kepada mereka: "Bagaimana kalau kalian berhijrah ke negeri Habasyah, karena rajanya mengharamkan siapapun dizalimi di dalamnya, dan negeri tersebut adalah negeri yang aman ...!"	S
11	wafatnya Khadijah dan Abu Thalib di tahun ke-10 kenabian	Orang-orang kafir Quraisy semakin berani mengganggu dan menyakiti nabi setelah itu.	Ibnu Ishaq berkata: ...Tatkala Abu Thalib wafat, orang-orang Quraisy semakin leluasa mengganggu Rasulullah yang tidak mungkin mereka dapat melakukannya semasa Abu Thalib masih hidup.	S
12	Hijrah ke Thaif tahun ke-10	kota kedua setelah Mekah, Bani Tsaqif salah satu suku arab yang paling kuat, dan kota yang berjarak 80 km dari Mekah	"Rasulullah menuju Thaif meminta bantuan kepada Bani Tsaqif dan berharap mereka mau menerima risalah yang beliau bawa... tetapi mereka menolak, mencaci, dan mengusir beliau... beliau mencari tempat berlindung di bawah pohon anggur milik Utbah dan Syaibah bin Rabi'ah..."	S
13	Perjanjian Aqabah	pada tahun ke 12 Kenabian, (621 M). sebanyak 12 orang	dari Ubadah bin Ash-Shamit, salah satu peserta, menyebutkan: " <i>Jumlah kami saat itu adalah dua belas orang laki-laki....</i> "	S
14	Perjanjian Aqabah 2	Tahun ke-13 kenabian (622M), sebanyak 73 org	Ibnu Ishaq berkata: Berikut ini adalah nama-nama orang-orang Al-Aus dan Al-Khazraj yang ikut menghadiri baiat Al-Aqabah Jumlah mereka adalah tujuh puluh tiga orang laki-laki dan dua orang wanita	S

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

Bab pertama bagian kedua dalam buku SKI kelas VII MTs membahas tentang permulaan dakwah Nabi Muhammad SAW di Mekah.

Materi ini secara umum mencerminkan rangkaian peristiwa yang juga disebutkan dalam kitab *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam, yang menjadi salah satu referensi klasik utama dalam kajian sejarah kenabian. Dari 14 poin peristiwa yang dibandingkan, sebagian besar informasi dalam buku ajar telah *sesuai* dengan keterangan yang terdapat dalam kitab Ibnu Hisyam, baik secara isi maupun urutan kronologis.

Pengangkatan sebagai Rasul disebut terjadi pada usia 40 tahun. Buku ajar bahkan mencantumkan tanggal spesifik (17 Ramadhan), berdasarkan pendapat Mahmud Basya, yang memperkaya informasi meskipun tidak terdapat di *Sirah Ibnu Hisyam*.

Wahyu kedua menjadi satu-satunya poin yang mencantumkan jarak waktu 40 hari dalam buku ajar, namun tidak ditemukan secara eksplisit dalam *Sirah Ibnu Hisyam*.

Metode dakwah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, serta prioritas dakwah yang menitikberatkan pada tauhid dan perbaikan moral masyarakat, dijelaskan dengan konsisten dalam kedua sumber. Penolakan masyarakat Mekah, termasuk bentuk penindasan dan pemboikotan terhadap kaum Muslimin, dipaparkan cukup lengkap dan sesuai antara buku ajar dan *Sirah*.

Hijrah ke Habasyah, wafatnya Abu Thalib dan Khadijah, serta perjalanan ke Thaif disebut secara rinci dalam kedua sumber. Informasi seperti nama pemilik kebun (Utbah dan Syaibah bin Rabi'ah) dalam buku ajar menunjukkan kesesuaian detail historis.

Dua perjanjian Aqabah disebutkan lengkap dalam buku ajar, baik dari sisi jumlah peserta maupun waktunya. Hal ini mencerminkan upaya akurasi naratif yang merujuk langsung pada data primer dalam sirah.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa buku ajar SKI tidak mencantumkan sumber secara eksplisit di dalam narasinya. Padahal, beberapa data yang digunakan—seperti jumlah wahyu yang turun selama di Mekah (89 surat dan 4.726 ayat)—lebih mendekati data dari perhitungan ulama tafsir seperti Jalaluddin as-Suyuthi dalam *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*, bukan dari kitab Sirah murni. Dalam kitabnya dituliskan menurut Abul Hasan bin Hashshir berkata di dalam kitabnya, *An-Nasikh wal-Mansukh*, "Al-Madani (surat-surat yang diturunkan di Madinah) berdasarkan kesepakatan ulama ada 20 surat, sedangkan yang diperselisihkan ada 12 surat, dan selain itu maka disebut Makki berdasarkan kesepakatan."¹⁰

Berdasarkan analisis terhadap 14 peristiwa penting periode Mekah dalam buku ajar SKI kelas VII MTs dan perbandingannya dengan kitab *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam, dapat disimpulkan bahwa mayoritas informasi dalam buku ajar bersifat *sinkron* dengan sumber sirah klasik. Hanya satu peristiwa yang belum memiliki kecocokan secara eksplisit, yaitu jeda antara wahyu pertama dan kedua, yang membutuhkan rujukan tambahan.

Penyelarasan seperti ini penting agar peserta didik memahami bahwa pelajaran sejarah Islam tidak hanya bersumber dari satu kitab,

¹⁰ As-Suyuti, Jalaluddin. Studi Al-Quran Komprehensif (judul asli: *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*). Solo: Indiva Media Kreasi, 2008.

tetapi dari *beragam literatur otoritatif* yang saling melengkapi, serta untuk membentuk sikap ilmiah dalam memverifikasi sejarah Islam berdasarkan sumber valid.

c. Periode Madinah

Berikut tabel perbandingan fakta dalam buku ajar SKI kelas VII MTs pada periode Madinah dengan kitab sirah Ibnu Hisyam.

Tabel 6. Perbandingan Fakta Sejarah Periode Madinah dalam Buku Ajar SKI kelas VII MTs dengan kitab Sirah Ibnu Hisyam

No	Peristiwa	Penjelasan dalam Buku Ajar SKI	Fakta dalam Kitab Sirah Ibnu Hisyam	Ket
1	Hijrah Ke Yatsrib (Madinah)	Senin 16 Rabiul Awal/ 20 September 622 M sampai di Yatsrib dan disambung dengan syair “Thola’al Badru Alaina”	Disebutkan dengan jelas bahwa: "Rasulullah SAW. sampai di Madinah pada hari Senin, tanggal 12 Rabiul Awwal, pada saat waktu dhuha berakhir, saat matahari tidak begitu panas”	T S
2	Unta Rasulullah berhenti di pekarangan sumur Abu Ayyub	Unta Rasulullah berhenti di pekarangan sumur Abu Ayyub Al-anshor. Rasul tinggal disana beberapa bulan dan membangun Masjid Nabawi	“Unta beliau menderum di tempat pengeringan kurma milik dua anak yatim Bani An-Najjar... Setelah itu, Abu Ayyub Khalid bin Zaid menurunkan bekal perjalanan Rasulullah dan menaruhnya di rumahnya. Rasulullah tinggal di rumah Abu Ayyub hingga pembangunan masjid dan rumah beliau selesai...”	S
3	Awal Tahun Baru Islam 1 Hijriah	Khalifah Umar bin Khattab menjadikan peristiwa hijrah sebagai awal tahun baru Islam	Tidak ditemukan pernyataan khusus mengenai penetapan kalender Hijriah oleh Umar bin Khattab.	T S
4	Tambahan Materi	Pengertian hijrah, pembagian hijrah	Tidak Ditemukan	T S
5	Fakta Nabi Hijrah ke Madinah	Tempat yang paling dekat, sebelum menjadi Nabi berhubungan baik dengan kota itu. (istri kakeknya	Disebutkan bahwa Allah mengizinkan Rasulullah untuk berhijrah dari Makkah ke Madinah. Namun tidak	S

		orang Yatsrib), Perintah Allah untuk berhijrah	sebutkan alasan karena tempat yang paling dekat.	
6	Reaksi Orang Kafir Quraisy terhadap hijrah Nabi	Adanya pertemuan Darun Nadwah (12 Sept 622 M/ tahun ke 14 kenabian) dengan 3 usulan kafir Quraisy: Membiarkan Nabi hijrah, memenjarakannya dan atau membunuhnya	Dikisahkan tentang konspirasi kaum Quraisy untuk menangkap, memenjarakan, atau membunuh Rasulullah, dikaitkan dengan turunnya QS. Al-Anfal: 30	S
7	Turun Wahyu dan perintah hijrah	Turun Qs. Al-Anfal: 30 mengabarkan rencana kafir Quraisy dan perintah untuk berhijrah	Menyebutkan ayat QS. Al-Anfal: 30 dan hubungannya dengan rencana kaum Quraisy	S
8	Alasan kafir Quraisy tidak menyiksa Umat Islam	karena mayoritas umat Islam sudah hijrah dan umat Islam Mekah memiliki sanak saudara di Mekah	Tidak disebutkan secara implisit alasan orang kafir tidak menyiksa umat Islam setelah hijrah	T S
9	Proses Hijrah Nabi	Ali menggantikan posisi Nabi Saw di tempat tidur saat nabi keluar	Diceritakan bahwa Ali bin Abi Thalib tidur di tempat tidur Rasulullah saat malam peristiwa hijrah	S
10	Gua Tsur	Orang-orang yang ikut membantu yaitu Abdullah bin ABu Bakar, Amir bin Fuhairah, Asma binti Abu Bakar dan Abdullah bin Arqat	Disebutkan tentang perjalanan Rasulullah bersama Abu Bakar menuju Gua Tsur serta orang-orang yang membantu selama berada di gua. hal 657	S
11	Pengejaran Suraqah	Pengejaran Suraqah	Disebutkan peristiwa pengejaran oleh Suraqah bin Malik yang kemudian berhenti karena keajaiban yang terjadi	S
12	Tiba di Madinah	Terkait Masjid Quba dan membangun masjid Nabawi	Ibnu Ishaq berkata, "Di Quba Rasulullah menumpang tinggal di Bani Amr bin Auf pada Senin, Selasa, Rabu dan Kamis. Dan di saat itu pula beliau membangun masjid di Quba'."	S

13	Istri Nabi dan Anak-anaknya menyusul	Dipimpin oleh Abdullah bin Abu Bakar (Kecuali Zainab menyusul setelah perang badar)	Tidak ada Keterangan yang menjelaskan hal ini dalam kitab Ibnu Hisyam	T S
14	Strategi dakwah di Madinah	Mush'ab dipilih menjadi duta untuk mengajarkan agama Islam kepada orang Anshar yang telah di bai'at di Aqabah	Mush'ab bin Umair disebut sebagai tokoh penting dalam menyebarkan Islam kepada penduduk Madinah	S
15	Usaid bin Huldar Masuk Islam	Usaid bin Huldar (Kepala suku Kabilah Abdul Asyhal)	Sa'ad bin Muadz dan Usaid bin Hudhair adalah pemimpin di tengah kaumnya Bani Abdul Asyhal ia masih musyrik kaumnya kala itu....	S
16	Langkah-langkah awal dakwah Nabi	Membangun masjid sebagai pusat dakwah, mempersaudarakan kaum muslimin, perjanjian dengan masyarakat Yahudi Madinah	Disebutkan dalam konteks membangun hubungan dengan penduduk Madinah, termasuk kaum Yahudi	S
17	Langkah-langkah Nabi membangun perekonomian	mempersaudarakan kaum muslimin dan anshar, fakir miskin yang tidak memiliki tempat tinggal ditempatkan di mesjid, bekerja sama menciptakan lapangan pekerjaan, menganjurkan berdagang, bertani bagi muhajirin, menerima perintah zakat, pembangunan pasar,	Tidak disebutkan secara eksplisit tentang langkah-langkah Nabi dalam membangun perekonomian dalam kitab Sirah Ibnu Hisyam	T S
18	Respon pada dakwah Nabi	Ada yang menerima dan menolak (orang Yahudi berkoalisi dengan kafir Quraisy)	Dalam Sirah <i>Ibn Hisyam</i> , respon terhadap dakwah Nabi tidak tunggal, tetapi beragam: ada yang menerima dengan iman, ada yang menolak dengan keras, dan ada pula yang membentuk koalisi untuk memerangi dakwah Islam, termasuk dari kalangan Yahudi.	S
19	Peperangan	Perang badar, perang Uhud, perang Khondak dan perjanjian Hudaibiyah	Menyebutkan berbagai pertempuran termasuk Perang Badar, Perang Uhud,	S

20	Pembebasan kota Mekah	Nabi Muhammad berangkat ke Mekah bersama 10.000 pasukan untuk menyerang Mekah.	dan perjanjian-perjanjian yang terjadi Ibnu Ishaq berkata: Jumlah kaum Muslimin yang ikut serta pada pembebasan Makkah adalah 10.000 orang; dari Bani Sulaim sebanyak tujuh ratus orang, ...	S
21	Haji Wada	Pada bulan ke-11 tahun ke 10 H, Nabi Muhammad Saw. mengumumkan kepada seluruh masyarakat Madinah bahwa beliau akan memimpin ibadah haji. Pada tanggal 25 Dzulqaidah (23 Februari 632 M) Rasulullah Saw. meninggalkan Madinah. Sekitar 100.000 jamaah turut menunaikan haji	Ibnu Ishaq berkata: Abdurrahman bin Al-asim bercerita kepadaku, dari ayahnya, Al-Qasim bin Muhammad, dari Aisyah Radhiyallahu Anha, ia berkata: "Rasulullah berangkat untuk melaksanakan ibadah haji pada tanggal dua puluh lima bulan Dzulqadah."	S

Sumber: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VII Mts, 2020

Tabel perbandingan ini mengungkap adanya *ketidakesesuaian* dan *kesesuaian* dalam penyampaian fakta sejarah periode Madinah antara buku ajar SKI Kelas VII MTs dengan sumber utama klasik, yakni *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam. Dari 21 butir peristiwa yang dikaji, 15 di antaranya sesuai, 6 tidak sesuai.

Ketidakesesuaian mencolok terdapat pada beberapa titik, seperti: Penetapan tanggal hijrah: Buku ajar menyebutkan 16 Rabiul Awal, sedangkan Ibnu Hisyam dengan tegas mencatat 12 Rabiul Awal. Syair "*Thala'al badru 'alaina*" yang disebutkan dalam buku ajar tidak ditemukan dalam redaksi Ibnu Hisyam; hal ini lebih merupakan tradisi lisan populer dalam budaya Islam ketimbang sumber primer sejarah. Penetapan Tahun Hijriah oleh Umar bin Khattab juga tidak dicantumkan dalam Sirah Ibnu

Hisyam, sebab kitab ini berhenti pada wafatnya Nabi. Fakta ini dibenarkan oleh al-Mubarakfuri dalam Kitabnya yaitu dengan pernyataan “Seusai shalat Jum'at, Nabi memasuki Madinah. Sejak hari itulah Yastrib dinamakan Madinatul Rasul, yang kemudian disingkat dengan nama Madinah. Inilah hari yang sangat monumental. Semua rumah dan jalan ramai dengan suara tahmid dan taqdis. Sementara anak-anak gadis mereka mendendangkan bait-bait syair karena senang dan gembira.”¹¹

Namun dalam buku Muhammad bin Abdullah Al-Ushayn disebutkan bahwa beberapa perawi melakukan kekeliruan dengan menyatakan bahwa peristiwa ini terjadi saat Nabi tiba di Madinah dari Mekah. Pernyataan ini jelas keliru karena Bukit Tsaniyah Wada' terletak di arah Syam. Seseorang yang datang dari Mekah menuju Madinah tidak akan melewati atau melihat bukit ini, kecuali jika ia terlebih dahulu menuju arah Syam. Dalam Shahih Bukhari, pada bab hijrah Nabi dan para sahabat ke Madinah, diriwayatkan dari Anas bin Malik bahwa di Madinah orang-orang berkata, “*Nabi Allah telah datang, Nabi Allah telah datang.*” Mereka pun naik ke tempat-tempat tinggi untuk melihat dan menyambut beliau.¹²

Tambahan materi seperti pengertian hijrah dan pembagiannya, serta detail tentang strategi perekonomian Nabi, tidak secara eksplisit ditemukan dalam Sirah Ibnu Hisyam. Hal ini dikarenakan kitab Sirah Ibnu Hisyam hanya membahas dari segi sejarah perjalanan Nabi Muhammad sehingga tidak membahas terkait istilah-istilah tersebut. Selain itu pembahasan mengenai Penanggalan tanggal 1 hijriyah ini tidak secara

¹¹ Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.

¹² Muhammad bin Abdullah Al-Ushayn. *Masyhur Tapi Tak Shahih dalam Sirah Nabawiyah*. Solo: Zamzam, 2010. Hal. 142.

langsung terdapat dalam *Sirah Ibnu Hisyam*, karena beliau fokus pada sejarah kehidupan Nabi hingga wafat. Namun, informasi ini diriwayatkan dalam sejumlah kitab sejarah Islam seperti dalam *Tarikh ath-Thabari*.

Kesesuaian yang kuat terlihat dalam peran para tokoh seperti Mush'ab bin Umair, Ali bin Abi Thalib, dan Abu Ayyub al-Anshari, serta peristiwa-peristiwa besar seperti Perang Badar, Hijrah ke Gua Tsur, dan Haji Wada. Dan strategi dakwah, pembentukan masjid sebagai pusat komunitas, pemersaudaraan Muhajirin dan Anshar, serta tanggapan masyarakat Madinah tercatat konsisten dalam kedua sumber.

Aspek yang belum lengkap adalah butir nomor 13 tentang istri dan anak-anak Nabi yang menyusul ke Madinah. Dalam *Sirah Ibnu Hisyam*, tidak disebutkan secara eksplisit terkait hal ini. Dalam *Kitab al-Rabiq al-Makhtum* karya Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri disebutkan bahwa Selang beberapa hari kemudian istri beliau, Saudah, dan kedua putri beliau, Fatimah dan Ummu Kultsum, tiba di Madinah, bersama-sama dengan Usamah bin Zaid. Ummu Aiman. Abdullah bin Abu Bakar dan seluruh keluarga Abu Bakar, termasuk pula Aisyah. Sementara Zainab, putri beliau masih tinggal bersama suaminya, Abul Ash di Makkah. Zainab belum memungkinkan untuk hijrah, dan baru hijrah setelah Perang Badr.¹³

Berdasarkan hasil perbandingan, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar informasi dalam buku ajar SKI Kelas VII MTs telah sesuai dengan fakta sejarah versi klasik, terutama untuk peristiwa-peristiwa penting yang bersifat naratif seperti peperangan, strategi dakwah, dan peran sahabat.

¹³ Al-Mubarakfuri, Shafiyyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.

Namun, terdapat sejumlah fakta yang perlu direvisi atau dilengkapi, terutama terkait kronologi (tanggal Hijrah), sumber populer (syair *Thala'al Badru*), dan perkembangan institusional (penetapan tahun Hijriah). Penting bagi penyusun buku ajar untuk menggunakan sumber otoritatif secara tepat, seperti *Tarikh al-Tabari*, *Thabaqat Ibn Sa'ad*, dan *al-Maghazi* untuk melengkapi narasi sejarah dari *Sirah Ibnu Hisyam*, yang lebih fokus pada kehidupan Nabi hingga wafatnya. Terakhir, Upaya integrasi antara tradisi naratif lokal (syair, hikayat) dan sumber ilmiah klasik perlu disertai keterangan kritis agar siswa dapat memahami mana yang merupakan fakta sejarah dan mana yang merupakan bagian dari budaya populer Islam.

3. Analisis Temuan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang membandingkan materi Sirah Nabawiyah dalam buku ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan sumber primer klasik yaitu *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam, diperoleh sejumlah data yang penting untuk dianalisis secara ilmiah. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum buku ajar SKI telah menyajikan narasi sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW secara cukup akurat dan sinkron dengan kitab Sirah klasik, khususnya dalam aspek-aspek biografis utama seperti kelahiran, silsilah, fase kenabian, dan strategi dakwah. Dari total 50 butir peristiwa sejarah yang dianalisis berdasarkan tiga periodisasi besar (pra-kenabian, periode Mekah, dan periode Madinah), sebagian besar informasi dalam buku ajar dinyatakan sesuai dengan keterangan dalam kitab Ibnu Hisyam. Hal ini mencerminkan adanya upaya serius dalam mempertahankan keakuratan sejarah oleh penyusun buku ajar.

Namun demikian, ditemukan juga sejumlah ketidaksesuaian dan kekurangan yang berpotensi mengaburkan keautentikan data sejarah bila tidak segera diperbaiki atau diberi penjelasan tambahan. Misalnya, pada periode pra-kenabian terdapat ketidaksesuaian dalam hal rincian waktu kematian ayah Nabi, penyebutan nama anak-anak Nabi secara tidak lengkap, serta penggunaan data populer tanpa pencantuman sumber eksplisit seperti syair “*Talā‘ al-badru ‘alaynā*” yang dalam kitab Ibnu Hisyam tidak tercatat secara tekstual. Ketidaksesuaian ini bukan semata-mata kesalahan fatal, tetapi dapat berdampak pada persepsi siswa terhadap otoritas dan metodologi dalam studi sejarah Islam. Dalam konteks pembelajaran, penting untuk membedakan antara fakta sejarah yang didukung literatur otentik dengan tradisi lisan yang berkembang secara kultural.

Lebih lanjut, pada periode Mekah dan Madinah, terdapat pula sejumlah fakta tambahan yang tidak ditemukan secara eksplisit dalam kitab Sirah Ibnu Hisyam, namun relevan untuk memperkaya pemahaman peserta didik, seperti informasi mengenai pembentukan pasar, pengelolaan zakat, dan strategi perekonomian pasca hijrah. Fakta-fakta ini meskipun tidak tercantum dalam Sirah Ibnu Hisyam, justru ditemukan dalam literatur lain seperti *al-Rahiq al-Makhtum*. Artinya, penyusun buku ajar tampaknya telah menggabungkan beberapa sumber sekunder yang sah dalam memperkaya konten, namun kelemahannya adalah absennya penjelasan atau catatan kaki yang mencantumkan asal muasal data tersebut, yang sangat penting dalam standar penulisan ilmiah dan akademik.

Dalam hal metode penyusunan, buku ajar ini juga menunjukkan kecenderungan untuk menyederhanakan fakta-fakta sejarah guna menyesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa MTs. Pendekatan ini tentu bisa dimaklumi dalam konteks pedagogis, tetapi hendaknya tetap disertai dengan kehati-hatian agar tidak menimbulkan penyimpangan makna atau kesan bahwa sejarah Islam bersifat simplistik. Oleh karena itu, penyertaan penjelasan kritis dalam bentuk glosarium atau catatan tambahan akan sangat membantu dalam menjembatani antara kebutuhan pedagogis dan akurasi ilmiah.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa buku ajar SKI Kelas VII MTs telah mengandung mayoritas informasi yang akurat berdasarkan literatur klasik Islam, khususnya dalam menggambarkan perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Meski demikian, terdapat beberapa kekurangan dalam hal kelengkapan data, kejelasan sumber, dan ketepatan naratif yang perlu ditinjau ulang untuk revisi selanjutnya. Temuan ini menunjukkan pentingnya validasi dan verifikasi isi buku ajar secara berkala dengan melibatkan pakar sejarah Islam, agar pembelajaran Sirah Nabawiyah tidak hanya membentuk pemahaman keagamaan siswa, tetapi juga menanamkan prinsip ilmiah dalam mempelajari sejarah berdasarkan sumber yang kredibel. Dengan demikian, pembelajaran sejarah Islam dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang kuat sekaligus sarana literasi kritis terhadap tradisi keilmuan Islam.

C. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum buku ajar *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII MTs* menyajikan materi *Sirah Nabawiyah*

dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi mengacu pada kitab *Sirah Nabawiyah* karya Ibnu Hisyam sebagai sumber primer sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dari total 50 butir peristiwa yang dianalisis berdasarkan tiga periode sejarah (pra-kenabian, Mekah, dan Madinah), mayoritas narasi dan fakta yang disajikan dalam buku ajar menunjukkan kesesuaian dengan sumber klasik. Hal ini menunjukkan bahwa penulis buku ajar telah berupaya menyusun materi dengan merujuk pada data otoritatif dan sahih.

Namun, ditemukan pula sejumlah ketidaksesuaian dan kekurangan, baik dalam hal kronologi, kelengkapan data, maupun penyebutan sumber. Beberapa fakta penting seperti waktu hijrah, nama-nama anak Nabi, serta informasi tambahan mengenai strategi perekonomian Nabi tidak selalu konsisten dengan kitab *Sirah Ibnu Hisyam*. Selain itu, beberapa elemen populer seperti syair “*Ṭalā‘ al-badru ‘alaynā*” dan penetapan Tahun Hijriah oleh Umar bin Khattab tidak tercantum dalam sumber primer yang digunakan, tetapi lebih bersifat tradisi lisan atau berasal dari sumber sekunder. Ketiadaan catatan kaki atau referensi eksplisit dalam buku ajar juga menjadi kelemahan tersendiri yang mengurangi bobot akademiknya.

Secara keseluruhan, buku ajar SKI Kelas VII MTs layak digunakan dalam pembelajaran, namun tetap memerlukan penguatan dalam aspek dokumentasi sumber, kejelasan referensi, dan pelengkapan materi untuk menghindari miskonsepsi terhadap sejarah Nabi Muhammad SAW sebagai figur sentral dalam ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- As-Suyuti, Jalaluddin. *Studi Al-Qur'an Komprehensif* (judul asli: *al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*). Solo: Indiva Media Kreasi, 2008.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tarikh Ath-Thabari*. Mesir: Dar Al-Ma'arif. 1969.
- Chamdillah, Muh. *Sejarah Kebudayaan Islam MTs Kelas VII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Fanani, Muhammad Adip. *Analisis Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Ibn Hisyam, Imam. *Sirah Nabawiyah: Kitab Induk Sejarah Perjalanan Hidup Nabi Muhammad SAW*, Jilid 1. Yogyakarta: Pustaka Hati, 2021.
- . *Sirah Nabawiyah: Kitab Induk Sejarah Perjalanan Hidup Nabi Muhammad SAW*, Jilid 2. Yogyakarta: Pustaka Hati, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad bin Abdullah Al-Uryan. *Masyhur Tapi Tak Shahih dalam Sirah Nabawiyah*. Solo: Zamzam, 2010.
- Rahma, Salsabila Shofia, dan Sarwiji Suwandi. "Analisis Kelayakan Isi dan Muatan Budaya dalam Buku Ajar BIPA." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 21, no. 1 (2021).
- Rahmawati, F. P., Suwandi S., Andayani, dan Markhamah. "Learning of Reading and Writing in First Grade Course Book: Indonesian Study." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 6 (2020): 1223–1235.
- Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri, Syaikh. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wangge, M. C. "Komparasi Belajar Siswa dalam Memecahkan Masalah Persamaan Linear Melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia." *E-Jurnal Imedtech*, 2019.